

SKRIPSI

**PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP HASIL
BELAJARPENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDN 1 PUJOKERTO
KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

LIYA TAWAFFIKA

NPM.14114681



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO LAMPUNG

1440 H/2018 M

**PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDN 1 PUJOKERTO
KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

LIYA TAWAFFIKA

NPM.14114681

Pembimbing I : Dr. Hj. Akla, M.Pd.

Pembimbing II: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1440 H/2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGER (IAIN)METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: Tarbiyah@metrouniv.ac.id Website:
www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyah
Saudari Liya Tawaffika**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : LIYA TAWAFFIKA
NPM : 14114681
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA SDN 1 PUJOKERTO
KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 00

Metro, 08 Oktober 2018
Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: Tarbiyah@metrouniv.ac.id Website:
www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SDN 1 PUJOKERTO KECAMATAN TRIMURJO
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : LIYA TAWAFFIKA
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 08 Oktober 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail:
iaimetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3669/10-28-1/D/PP-00-9/11/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDN I PUJOKERTO KECAMAHAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Liya Tawaffika NPM: 14114681, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah pada Hari/Tanggal: Rabu, 07 November 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M.Pd

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Aisyah Khumairo, M.Pd.I

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 0059

ABSTRAK

PENGARUH BIMBINGAN ORANGTUAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDN 1 PUJOKERTO KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

OLEH

LIYA TAWAFFIKA

Orangtua merupakan orang pertama yang memegang peranan penting dalam pendidikan anak, serta bertugas membimbing anak, karena keberhasilan belajar anak didik berada pada tangan pendidik, maka kedua hal itu sangat menentukan perkembangan anak untuk mencapai keberhasilannya

Hasil pra-survey yang penulis lakukan pada tanggal 25 Oktober 2017 di SDN 1 Pujokerto yaitu berdasarkan dokumentasi wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pujokerto, dapat diketahui dari 20 siswa, yang mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 9 siswa, sedangkan yang mendapat nilai lebih dari 70 hanya 11 siswa. Dan berdasarkan hasil wawancara 20 siswa diperoleh keterangan bahwa, terdapat 7 siswa yang mendapat bimbingan belajar dengan baik dari orangtuanya, 7 siswa mendapatkan bimbingan belajar yang cukup dari orangtuanya. Kemudian terdapat 6 siswa yang kurang mendapat bimbingan belajar dari orangtuanya, maka diperoleh keterangan bahwa bimbingan orangtua tergolong rendah dan hasil belajar siswanya baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Pujokerto kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Pujokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif , metode yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik Chi Kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisa statistik diperoleh Chi Kuadrat hitung yaitu 10,077, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan terhadap C atau KK, dimana C yang terlebih dahulu kita ubah menjadi $\Phi(\emptyset)$, dengan $df = 18$, maka diperoleh harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,468 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga r_{tabel} sebesar 0,590. Dengan demikian $\emptyset$ (yang berasal dari perubahan terhadap C) lebih besar dari pada r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini signifikan, dalam arti hipotesis yang menyatakan bahwa “ Ada Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah” diterima. Kemudian diperoleh harga $\emptyset$ yang merupakan interpretasi C yaitu = 0,709 dengan $C_{maksimum} = 0,816$ yang dilihat dari tabel Koefisien Kontingensi(KK) dan berada pada kriteria sangat erat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Liya Tawaffika
NPM : 14114681
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Pujokerto, 08 Oktober 2018

 menyatakan
(Liya Tawaffika)

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

¹QS. Al-Alaq (96) : 1-5

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, keberhasilan studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku ayah Kamiso dan Ibu Siti Mariyam yang selalu mendoakan, dan senantiasa memberikan motivasi demi keberhasilanku.
2. Adikku Reva Anggi Asita yang selalu mendukungku dalam segala kegiatan kuliah saya.
3. Sahabat-sahabatku se-angkatan yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepadaku.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, taufik hidayah dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada: Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd. Selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag Selaku pembimbing II, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro, serta Kamilah S.Pd.I selaku Kepala SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimuro Kabupaten Lampung Tengah yang telah memberikan izin tempat penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan baik. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Pujokerto, 08 September 2018

Penulis



LIVA TAWAFFIKA
NPM/14114681

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah	1
B. IdentifikasiMasalah.....	4
C. BatasanMasalah	4
D. RumusanMasalah.....	5
E. TujuanPenelitiandanManfaatPenelitian	5
F. PenelitianRelevan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil BelajarPendidikan Agama Islam	8
1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	8
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	9

3. Kriteria Hasil Belajar.....	10
4. Pendidikan Agama Islam.....	12
B. Bimbingan Orangtua.....	13
1. Pengertian Bimbingan Orangtua	13
2. Macam-Macam Kegiatan Bimbingan Belajar	16
3. Faktor Yang Perlu Di Perhatikan Dalam Membimbing Anak Dalam Belajar	18
4. Waktu Yang Tepat Untuk Memberikan Bimbingan.....	19
C. Pengaruh Bimbingan Orangtua Keluarga Terhadap Hasil Belajar pendidikan Agama Islam	20
D. KerangkaKonseptualPenelitian.....	21
E. HipotesisPenelitian	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	23
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	25
C. Populasi, Sampel, danTeknikPengambilanSampel.....	26
D. TeknikPengumpulan Data.....	29
E. InstrumenPenelitian	30
F. TeknikAnalisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	35
1. Deskripsi lokasi penelitian	35
a. Sejarah berdirinya SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah	35
b. Visi dan misi SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah	35
c. Sarana fisik dan media pembelajaran di SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah.....	36
d. Keadaan guru dan siswa SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah	37
e. Letak geografis SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo	

Kab. Lampung Tengah	38
f. Struktur organisasi	39
g. Denah bangunan SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah	40
2. Deskripsi data hasil penelitian.....	41
a. Data bimbingan orangtua.....	41
b. Data hasil belajar	46
B. Temuan Khusus	48
C. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Kriteria Perbandingan Nilai, Angka, Huruf Dan Predikatnya.....	11
2. Populasi Seluruh Siswa SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah.....	27
3. Kisi-Kisi Angket	31
4. Keadaan Guru SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah.....	37
5. Jumlah Siswa SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah.....	38
6. Skor Hasil Jawaban Angket Bimbingan Orangtua.....	41
7. Distribusi Frekuensi Tentang Bimbingan Orangtua.....	43
8. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Bimbingan Orangtua.....	45
9. Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah.....	46
10. Rentang Skor Penilaian	47
11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah	48
12. Tabel Kerja Untuk Mencari F_0 Antara Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasi Belajar Siswa SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah.....	49
13. Tabel Silang AntaraPengaruh Bimbingan Orangtua Dengan Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah	50
14. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah	51
15. Tabulasi Data Dari Jawaban 10 Responden Tentang Bimbingan Orangtua SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah.....	75
16. Kerja Validitas Angket Bimbingan Orangtua Di SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah	76
17. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap	

Koefisien Korelasi.....	77
18. Interpretasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus <i>Product Moment</i> Angket Bimbingan Orangtua Di SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah	78
19. Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil	79
20. Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap	79
21. Tabel Kerja Reliabilitas Bimbingan Orangtua Di SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah.....	80
22. Tabel Nilai-Nilai R <i>Product Moment</i>	90
23. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	91
24. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan.....	92
25. Tabel Distribusi T.....	93

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka konseptual penulisan	22
2. Struktur organisasi SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah.....	39
3. Denah lokasi SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	61
2. Surat Izin Research	62
3. Surat Tugas Research.....	63
4. Surat Balasan Research.....	64
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Research	65
6. Surat Bebas Pustaka	66
7. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI	67
8. Outline	68
9. Alat Pengumpul Data (APD)	71
10. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	75
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	82
12. Tabel R Produk Moment.....	90
13. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat	91
14. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan	92
15. Tabel Distribusi T	93
16. Dokumentasi	94
17. Daftar Riwayat Hidup.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya setiap manusia membutuhkan pendidikan. Karena pendidikan merupakan kunci untuk menuju kesuksesan. Pendidikan tidak hanya diperoleh dari lembaga formal saja, tetapi pendidikan bisa diperoleh dari mana saja termasuk melalui lembaga pendidikan non-formal seperti keluarga.

Keberhasilan belajar anak didik berada pada tangan pendidik. Sehingga pendidik yang bertanggung jawab dapat memberikan hasil belajar yang baik. Dalam lembaga pendidikan non-formal yang menjadi pendidik adalah orangtua di mana orangtua bertugas membimbing, membina dan memberi kasih sayang kepada anak.

“Orangtua merupakan orang pertama yang sangat besar perannya dalam membina pendidikan anak, karena dari pendidikan itu akan menentukan masa depan anak.”² “Orangtua memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan dan bimbingan terhadap anak, karena hal itu sangat menentukan perkembangan anak untuk mencapai keberhasilannya.”³

“Anak merupakan amanah Allah SWT yang harus dijaga dan dibina. Hatinya yang suci merupakan permata yang sangat mahal harganya. Ia membutuhkan pemeliharaan, penjagaan, kasih sayang, dan perhatian.”⁴ Jika ia

²Dindin Jamaluddin, *Paradigma Anak dalam Islam*, (Jakarta : CV Pustaka Setia, 2013), h

³*Ibid*, h 138

⁴*Ibid*, h 37

mengetahui perbuatan baik maka ia akan berjalan dengan langkah yang terpuji. Melihat hal itu maka anak wajib dididik, sebab kalau tidak ia akan kehilangan hakikat kemanusiannya. Kewajiban mendidik anak secara tegas sudah Allah jelaskan dalam surat AT-Tahrim : 6, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. At-Tahrim (66): 6)⁵

Dilihat dari beberapa pendapat diatas, maka orangtua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Oleh sebab itu, keluarga menjadi peletak dasar pendidikan anak. Orangtua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak.

Sekarang ini kenyataanya banyak dijumpai orangtua yang kurang memberikan waktu dan perhatiannya secara penuh kepada anak-anaknya. Banyak orangtua yang menyerahkan pendidikan anak-anaknya kepada pihak lain (lembaga formal), misalnya sekolah atau taman pendidikan. Disitulah orangtua kurang memberi perhatiannya kepada si anak. Kurangnya perhatian kepada anak dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Sehingga anak merasa kurang diperhatikan dan menyebabkan anak kurang tekun dalam belajar. Hal inilah yang mempengaruhi hasil belajar anak.

Melihat beberapa pengertian dan fenomena di atas, maka dapat dipahami bahwa apabila bimbingan orangtua terhadap anak baik maka hasil

⁵QS. At-Tahrim (66): 6

belajar anak ikut baik. Dan sebaliknya apabila bimbingan orangtua terhadap anak kurang baik, maka hasil belajar anak juga kurang baik juga.

Sehubungan dengan hal itu, penulis ingin mengetahui secara lebih dekat siswa SDN 1 Pujokerto pada saat ini. Maka, penulis mengadakan pra-survey pada 25 Oktober 2017 di SDN 1 Pujokerto.

Berdasarkan dokumentasi wawancara kepada beberapa orangtua siswa SDN 1 Pujokerto, dapat diketahui bahwa ada orangtua yang sudah memberikan bimbingan belajar kepada anaknya namun hasil belajar Pendidikan Agama Islamnya kurang baik. Dan ada juga orangtua yang kurang memberikan bimbingan belajar karena sibuk bekerja dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam anaknya kurang baik.

Berdasarkan dokumentasi wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pujokerto, dapat diketahui dari 20 siswa, yang mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 9 siswa, sedangkan yang mendapat nilai lebih dari 70 hanya 11 siswa. Hal ini berarti sebagian besar siswa kelas VI SDN 1 Pujokerto memiliki hasil ujian semester ganjil yang baik.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Pujokerto adalah 70. KKM ditentukan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa. Siswa yang telah mencapai KKM tidak perlu mengikuti remedial, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM harus mengikuti remedial yang diadakan oleh guru yang bersangkutan.

Hasil survey yang penulis lakukan terhadap siswa kelas VI SDN 1 Pujokerto. tentang bimbingan orangtua yang telah diberikan kepada mereka

diantaranya, yaitu menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak, mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 20 siswa diperoleh keterangan bahwa, terdapat 7 siswa yang mendapat bimbingan belajar dengan baik dari orangtuanya, 7 siswa mendapatkan bimbingan belajar yang cukup dari orangtuanya. Kemudian terdapat 6 siswa yang kurang mendapat bimbingan belajar dari orangtuanya.

Berdasarkan pra-survey yang dilakukan di SDN 1 Pujokerto Tahun Ajaran 2017/2018 maka diperoleh keterangan bahwa bimbingan orangtua tergolong rendah dan hasil belajar siswanya baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Terdapat siswa SDN1 Pujokerto yang hasil belajarnya kurang baik.
2. Terdapat siswa SDN 1 Pujokerto yang kurang mendapatkan bimbingan dari orangtuanya.
3. Siswa SDN 1 Pujokerto kurang semangat dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Agar penulisan ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis memberikan batasan pada penulisan ini yaitu:

1. Terdapat siswa SDN 1 Pujokerto yang hasil belajar Pendidikan Agama Islamnya kurang baik.
2. Terdapat siswa SDN 1 Pujokerto yang kurang mendapatkan bimbingan belajar dari orangtuanya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalahnya sebagai berikut. “Apakah ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Pujokerto kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Suatu penulisan pada umumnya bertujuan menemukan, mengembangkan dan mengkaji kebenaran suatu pengetahuan. Maka dalam hal ini penulis melakukan penulisan ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Pujokerto.

2. Manfaat Penulisan

Setiap penulisan mempunyai manfaat, adapun manfaat dari penulisan ini sebagai berikut:

- a. Untuk siswa: berguna dalam meningkatkan hasil belajar siswa SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Untuk orangtua: berguna dalam meningkatkan perhatian orangtua terhadap anaknya.
- c. Untuk Sekolah: berguna dalam meningkatkan kebijakan terkait pertemuan orangtua dengan lembaga mengenai belajar siswa di sekolah maupun di rumah.

F. Penulisan Relevan

Sejauh pengamatan dan penelusuran penulis sebagai literature kepustakaan tentang pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar, penulis menemukan beberapa tulisan penulisan diantaranya:

1. Penulisan yang dilakukan oleh Sumartini mahasiswa IAIN Metro dengan judul “Pengaruh Bimbingan orangtua terhadap Akhlak Anak Dalam Keluarga Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro Tahun 2012”. Dalam penulisan ini, membahas tentang pengaruh Bimbingan orangtua terhadap Akhlak Anak Dalam Keluarga Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro Tahun 2012.⁶
2. Penulisan yang dilakukan oleh Masfufatul Khoiriyah mahasiswa IAIN Metro dengan judul “Pengaruh Bimbingan orangtua dan Kompetensi

⁶Sumartini, *Pengaruh Bimbingan orangtua terhadap Akhlak Anak Dalam Keluarga Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro Tahun 2012*, skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Metro, 2012

Pedagogik Guru Agama Islam terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013”. Dalam penulisan ini, membahas tentang Pengaruh Bimbingan orangtuadan Kompetensi Pedagogik Guru Agama Islam terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013.⁷

Berdasarkan penulisan di atas, ada kesamaan antara penulisan yang akan penulis lakukan dengan judul penulisan yang dilakukan oleh saudara Sumartini yaitu variabel bebasnya, sedangkan perbedaannya dilihat dari variabel terikatnya. Dan penulisan dari saudara Masfufatul Khoiriyah memiliki kasamaanvariabel bebasnya, sedangkan perbedaannya dilihat dari variabel terikatnya.

Sehingga yang menjadikan penulisan ini berbeda dengan penulisan sebelumnya yaitu variabel terikatnya, dimana variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat. Sehingga penulisan yang akan penulis bahas tentang seberapa besar pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar siswa.

⁷Masfufatul Khoiriyah, *Pengaruh Bimbingan orangtua dan Kompetensi Pedagogik Guru Agama Islam terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013*, skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Metro: 2013

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yaitu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.¹ Oleh karena itu, hasil belajar dapat diukur apabila sudah melakukan pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku siswa.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.²

Menurut pendapat lain, “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.”³

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memerhatikan tuntutan, untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h 2

² Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002), h 155

³ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h 23

beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁴

Menurut pendapat lain pendidikan agama islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya, yakni ajaran islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran, dan sikap mental.⁵

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat penulis pahami bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan kemampuan sikap dan keterampilan yang berisi nilai-nilai ajaran agama islam yang diperoleh seseorang setelah melakukan sesuatu.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Belajar dapat dikatakan tercapai atau dengan kata lain berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor.

Adapun faktor – faktor itu dapat kita bedakan menjadi dua golongan yaitu:

a. Faktor individual

Faktor individual merupakan faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri.

⁴Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h 19

⁵TB. Aat Syafaat dan Sohari Sahrani, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h 15

“Faktor individual antara lain kematangan / pertumbuhan, Kecerdasan / Intelligensi, Latihan dan Ulangan, Motivasi, Sifat – sifat Pribadi Seseorang”.⁶

b. Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan faktor yang ada diluar individu.

Faktor sosial meliputi:

- 1) Keadaan keluarga
- 2) Guru dan Cara Mengajar
- 3) Alat - alat Pengajaran
- 4) Motivasi Sosial
- 5) Lingkungan dan Kesempatan.⁷

Menurut Pendapat lain, proses pendidikan dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor intern dan factor ekstern. “Faktor Intern adalah faktor yang ada pada diri individu. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu”.⁸

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar di atas, dapat penulis pahami bahwa banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Salah satunya yaitu faktor ekstern yang kemudian dibagi lagi menjadi beberapa faktor. Faktor keluarga terutama bagaimana cara orangtua mendidik anaknya.

3. Kriteria Hasil Belajar

Hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk

⁶M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007),
h 102

⁷*Ibid*, h 102

⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, h 54-69

mengaktualisasikan hasil belajar, maka diperlukan evaluasi yang baik. “Evaluasi adalah penilaian terhadap keberhasilan program pembelajaran siswa, yang bertujuan antara lain untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai siswa, dan berfungsi antara lain untuk menentukan posisi siswa dalam kelompoknya”.⁹ Hasil belajar dinilai dengan ukuran – ukuran kriteria dari hasil belajar. Berikut kriteria hasil belajar, penulis mengacu pada pendapat Harun Rasyid dan Mansur sebagai berikut:

Tabel 1
Perbandingan Nilai Angka, Huruf, Dan Predikatnya

Rentang Skor	Nilai	Keterangan
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal ¹⁰

Namun pengukuran hasil belajar yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang diteliti ini adalah dengan berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Minimum. Kriteria hasil belajar didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum sebagai berikut :

- a. Nilai 0-69 maka hasil belajar tidak tuntas.
- b. Nilai 70-100 maka hasil belajar tuntas.

⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h 224

¹⁰*Ibid.*,h 223

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran islam dan bertaqwa kepada Allah, atau hakikat tujuan pendidikan agama islam adalah terbentuknya insane kamil.¹¹

Tujuan pendidikan agama islam ialah “sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai.” Menurut pendapat lain, tujuan pendidikan islam adalah menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran islam.¹²

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah untuk membentuk manusia menjadi insan yang lebih baik, dengan cara menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Setiap manusia pasti membutuhkan agama, karena agama menjadi pedoman dan petunjuk untuk setiap manusia. Fungsi agama dibedakan menjadi beberapa diantaranya yaitu:

- a) Memberikan bimbingan dalam hidup
- b) Menolong dalam menghadapi kesukaran

¹¹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h 20

¹²TB. Aat Syafaat dan Sohari Sahrani, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*,h 33

c) Menentramkan batin¹³

Menurut pendapat lain, pendidikan agama memiliki empat fungsi yaitu:

1. Menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat pada masa yang akandatang.
2. Memindahkan ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan peranan-peranan tersebut dari generasi tua kepada generasi muda.
3. Memindahkan nilai-nilai yang bertujuan untuk memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup suatu masyarakat dan peradaban.
4. Mendidik anak agar beramal shaleh di dunia ini untuk memperoleh hasilnya diakhirat kelak.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa pendidikan agama islam berfungsi untuk memberikan bimbingan, pedoman, tuntunan, yang berisi nilai-nilai untuk menciptakan generasi muda yang lebih baik.

B. Bimbingan Orangtua

1. Pengertian Bimbingan Orangtua

Secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance*” yang berarti “menunjukkan, membimbing dan menuntun orang lain ke jalan yang benar”.¹⁵Sesuai dengan istilahnya, maka secara umum dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan.

Menurut pendapat lain bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara

¹³*Ibid*, h 172

¹⁴*Ibid*, h 173

¹⁵Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*,(Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), h 3

berkasinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, seduai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta kesidupan umumnya.¹⁶

Berdasarkan pendapat diatas, dapat penulis pahami bahwa yang dimaksud dengan bimbingan adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada seseorang sehingga orang tersebut dapat memahami dirinya, dan dapat mengatur kegiatan hidupnya sendiri.

“Sedangkan orangtua merupakan figur sentral dalam kehidupan anak, karena orangtua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak, yang paling dekat dengannya, baik secara fisik maupun psikis”.¹⁷“Menurut pendapat lain orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan”.¹⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa orangtua adalah orang yang pertama kali bertanggungjawab atas pendidikan seorang anak. Orangtua juga harus mampu membimbing anak-anaknya dan memotivasi anaknya agar lebih tekun dalam belajar.

Sedangkan yang dimaksud dengan bimbingan orangtua dalam penulisan ini adalah suatu proses bantuan dan arahan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya untuk mencapai perkembangan diri secara optimal.

¹⁶*Ibid*, h 6

¹⁷ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Anak dalam Islam*, h 136

¹⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara:2012), h 35

Tanggung jawab pendidikan yang menjadi beban orangtua terhadap anak antara lain:

- a. Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih sayang menjiwai hubungan orangtua dan anak.
- b. Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orangtua terhadap keturunannya.
- c. Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan Negara.
- d. Memelihara dan membesarkan anaknya.
- e. Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila ia dewasa akan mampu mandiri.¹⁹

Orangtua mempunyai kewajiban yang amat penting untuk mendidik anak mereka terutama saat berada di dalam rumah. Dalam menjalankan tugas mendidik, orangtua membimbing anak. Bimbingan orangtua termasuk dalam tanggung jawab orangtua untuk memberikan pendidikan kepada anak. Sedangkan bimbingan belajar sendiri masuk kedalam bimbingan orangtua. Sehingga bimbingan belajar merupakan salah satu tanggung jawab orangtua yang harus dilaksanakan untuk pendidikan anak.

¹⁹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h 44-46

2. Macam-macam Kegiatan Bimbingan Belajar

Dalam menjalankan tugas mendidik, orangtua membimbing anak. Anak sebagai manusia yang belum sempurna perkembangannya dipengaruhi dan diarahkan orangtua untuk mencapai kedewasaan. Ada bermacam-macam kegiatan bimbingan belajar, antara lain:

a. Menyediakan fasilitas belajar

Yang dimaksud dengan fasilitas belajar di sini ialah alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajar. Hal ini dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

b. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah

Sehingga dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya.

c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah

Sehingga orangtua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu belajar dengan teratur dan dengan sebaik-baiknya.

d. Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar

Sehingga dapat membantu usaha anak mengatasi kesulitannya dalam belajar.

e. Menolong anak mengatasi kesulitannya

Dengan memberikan bimbingan belajar yang dibutuhkan anaknya.²⁰

Menurut pendapat lain, macam-macam bimbingan belajar antara lain:

- a. Memberikan nasihat
- b. Memberikan contoh (peneladanan)
- c. Berdialog
- d. Memberikan instruksi
- e. Pemberian hukuman.²¹

Melihat beberapa macam kegiatan bimbingan belajar yang ada di atas, maka dapat di pahami bahwa orangtua memiliki peranan yang sangat penting. Sehingga kepeduliannya mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Dalam belajar anak bisa terawasi dan dapat belajar dengan tepat waktu.

Kemudian anak tidak akan merasa kebingungan apabila mendapatkan kesulitan yang diperoleh di dalam kelas, karena anak bisa langsung menanyakan kesulitan itu kepada orangtuanya. Disinilah dapat kita lihat bahwa fungsi orangtua sangat penting dalam keberhasilan belajar anaknya.

²⁰Rani Febriany dan Yusri, “Hubungan Perhatian Orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah” dalam *Konselor*, Vol. 2, No. 1/Januari 2013. H 12

²¹ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h 161-163

3. Faktor Yang Perlu di Perhatikan dalam Membimbing Anak dalam Belajar

Membimbing anak ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan. Sehingga orangtua akan lebih mudah untuk membimbing anak. Dan keberhasilan anak bias tercapai. Faktor yang perlu diperhatikan dalam membimbing anak dalam belajar antara lain :

a. Kesabaran

Janganlah menyamakan jalan pikiran kita dengan jalan pikiran yang dimiliki anak. Disamping itu perlu disadari bahwa kecerdasan setiap anak tidaklah sama walaupun usianya sama. Dengan mengetahui sifat-sifat yang ada pada anak akan mempermudah untuk membimbingnya. Dan sekali-kali membentak-bentak pada saat anak belum mengerti tentang apa yang ditanyakan.

b. Bijaksana

Kita harus bersikap bijaksana untuk mengerti kemampuan yang dimiliki anak (masih sangat terbatas). Sikap kasar justru tidak akan membantu sebab anak menjadi tambah gelisah dan takut.²²

Menurut pendapat lain ada juga beberapa faktor yang perlu diperhatikan, yakni:

- a. Kontrol dan pemantauan
- b. Dukungan dan keterlibatan
- c. Komunikasi
- d. Kedekatan
- e. Pendisiplinan²³

²²Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta : Rajawali,1992), h 90

²³Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, h 57-64

Berdasarkan beberapa faktor yang ada di atas, dapat dipahami bahwa dalam mendidik anak ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Sebagai seorang pendidik, orangtua harus memiliki faktor kesabaran dan bijaksana. Karena apabila dalam mendidik anak orangtua tidak memiliki kedua faktor diatas, maka anak tidak akan mudah menerima apapun yang diberikan orangtua. Maka kedua hal ini perlu dimiliki orangtua dalam membimbing anaknya.

4. Waktu Yang Tepat Untuk Memberikan Bimbingan

Pemilihan waktu yang tepat oleh kedua orangtua dalam memberikan bimbingan kepada anak-anak, memberikan pengaruh yang sangat besar agar nasihat yang diberikan memberikan buah yang diharapkan. Pemilihan waktu yang tepat akan mempermudah dan memperjelas kegiatan mengajar²⁴.

Waktu-waktu yang tepat untuk membimbing anak antara lain:

- a. Waktu berwisata, ketika dalam perjalanan dan ketika di atas kendaraan
- b. Waktu makan
- c. Ketika anak sedang sakit²⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa orangtua dituntut untuk dapat menyediakan waktu untuk anaknya ketika berada di rumah. Karena sering terjadi orangtua yang sibuk bekerja di luar rumah dan tidak memperhatikan pendidikan anaknya, sehingga berakibat fatal bagi pendidikan anak. Dilihat dari beberapa hal di atas, maka orangtua harus peduli kepada anaknya. Sehingga pada waktu-waktu tertentu

²⁴ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, (Solo : Pustaka Arafah, 2003), h 459

²⁵ *ibid*, h 459-463

orangtua dapat memberikan arahan atau bimbingan kepada anak. Di mana waktu-waktu itu merupakan waktu yang harus diperhitungkan dengan tepat.

C. Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

“Pembelajaran merupakan suatu proses yang kondisional, artinya terkait erat dengan kondisi-kondisi tertentu. Oleh sebab itu, pencapaian hasil pembelajaran (hasil belajar) juga terkait dengan kondisi-kondisi tertentu baik yang ada dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa”.²⁶

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, faktor-faktor tersebut antara lain: “faktor internal, faktor eksternal”.²⁷ Faktor eksternal merupakan faktor yang berada diluar siswa. Kondisi diluar siswa yang mempengaruhi hasil belajar anak salah satunya yaitu cara orangtua mendidik anak.

Orangtua mempunyai peranan yang sangat dominan terhadap keberhasilan belajar anak terutama saat anak berada di dalam rumah. Orangtua wajib memberikan bimbingan kepada anaknya. Bentuk bimbingan yang harus dilakukan orangtua antara lain, orangtua menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak, mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar.

Hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan anak. Anak menjadi terawasi dan mendapat perhatian yang lebih dari orangtua. Orangtua yang

²⁶Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h 158

²⁷Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h 139

kurang perhatian terhadap anak dapat menyebabkan anak malas belajar dan berakibat pada hasil belajar anak.

Dalam mendidik dan membimbing anak, orangtua dituntut untuk dapat menyediakan waktu untuk anaknya ketika berada di rumah. Karena sering terjadi orangtua yang sibuk bekerja diluar rumah dan tidak memperhatikan pendidikan anaknya, sehingga berakibat fatal bagi anaknya. Selain pendidikan sosial, orangtua juga harus mampu memberikan bimbingan agama, seperti mengajarkan sholat, berpuasa, sedekah, dan lain sebagainya. Dengan demikian bimbingan orangtua mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam anak.

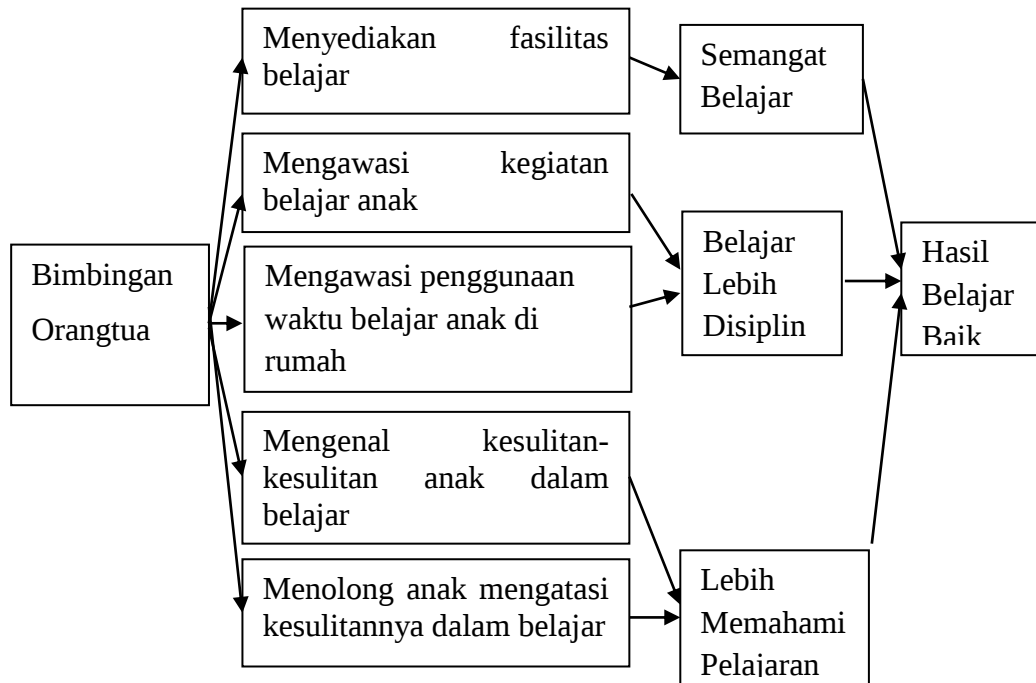
Dari beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa untuk memperlancar belajar siswa perlu adanya hubungan yang baik antara orangtua dan anak. Didalam memberikan bimbingan orangtua diharapkan tidak hanya menyuruh anak untuk belajar, tetapi orangtua seharusnya memperhatikan apakah anak tersebut benar-benar belajar atau tidak.

D. Kerangka Konseptual Penulisan

Dalam hal ini penulis rumuskan kerangka berpikir dalam penulisan ini adalah konsep yang menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, sehingga tujuan dan arah penulisan dapat diketahui secara jelas.

Kerangka berfikir yang penulis sajikan adalah “Jika bimbingan orantuanya baik maka hasil belajarnya tinggi, sedangkan jika bimbingan orantuanyakurang maka hasil belajarnya juga rendah”.

Gambar 1
Kerangka Konseptual Penulisan



E. Hipotesis Penulisan

Dari arti kataya hipotesis memang berasal dari penggalan kata “*hypo*” yang artinya “dibawah” dan “*thesa*” yant artinya “kebenaran”. Jadi hipotesis yang kemudian cara menulisnya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi hipotesa dan berkembang menjadi hipotesis.²⁸Hipotesi merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penulisan.

“Dengan demikian, ada keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, kerana perumusan masalah merupakan pertanyaan penulisan. Pertanyaan in harus dijawab pada hipotesis.”²⁹

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi, h 110

²⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penulisan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h 80-81

Hipotesis yang diajukan pada penulisan ini adalah ada pengaruh antara bimbingan orangtua terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENULISAN

A. RancanganPenulisan

“Desain penulisan bertujuan untuk melaksanakan penulisan sehingga dapat diperoleh suatu logika, baik dalam pengujian hipotesis maupun dalam membuat kesimpulan”.¹

Menurut jenis dan bentuknya, penulisan yang berjudul “Pengaruh bimbingan orangtuaterhadaphasil belajar siswa SDN 1 Pujokerto” merupakan bentuk penulisan Kuantitatif yaitu “penulisan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”.

Sedangkan menurut sifatnya, penulisan ini merupakan penulisan korelasi. Penulisan korelasi adalah penulisan yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Penulisan korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antarvariabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara kedua variabel.²

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa penulisan ini merupakan bentuk penulisan kuantitatif yang bersifat korelatif yang dalam pelaksanaannya akan mengumpulkan data-data yang diangkakan. Data tersebut akan diolah dengan metode statistik guna mencari ada tidaknya korelasi antara variabel-variabel penulisan dan menghitung seberapa erat korelasi antara variabel tersebut.

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penulisan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h 107

²*Ibid.*, h 40

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang akan diteliti harus didefinisikan secara operasional, yaitu “Definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi), sehingga apa yang dilakukan oleh penulis terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain”.³

Dapat disimpulkan definisi operasional adalah rumusan yang merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel tersebut dapat diobservasi dan diukur untuk memberikan suatu petunjuk yang jelas tentang bagaimana mengukur variabel tersebut. Maka definisi operasional masing-masing variabel tersebut sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Bimbingan Orangtua)

Variabel bebas dari penulisan ini adalah bimbingan orangtua.

Bimbingan orangtua yang dimaksud adalah suatu proses bantuan dan arahan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya untuk mencapai perkembangan diri secara optimal dengan indikator sebagai berikut :

- a. Menyediakan fasilitas belajar
- b. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah
- c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah
- d. Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar
- e. Menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar⁴

³*Ibid*, h. 61.

⁴Rani Febriany dan Yusri, “Hubungan Perhatian Orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah” dalam *Konselor*, Vol. 2, No. 1/Januari 2013. H 12

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat dari penulisan ini adalah hasil belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan sikap dan keterampilan yang diperoleh seseorang setelah melakukan sesuatu. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.⁵ “Populasi adalah “keseluruhan subjek penulisan”.⁶

Dalam penulisan, “populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penulisan atau merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penulisan.”⁷

Dalam penulisan ini penulis populasinya adalah semua siswa SDN 1 Pujokerto yang berjumlah 89 orang.

⁵ Sugiyono, *Metode Penulisan kuantitatif,kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2017),

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, h. 173

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penulisan*, h 147

Tabel 2
Populasi Seluruh Siswa Muslim dan Non-Muslim SDN 1 Pujokerto
2018/2019

Kelas	Non-Muslim	Muslim	Jumlah
Kelas I	-	15	15
Kelas II	-	11	11
Kelas III	-	15	15
Kelas IV	-	18	18
Kelas V	-	10	10
Kelas VI	-	20	20
Total Keseluruhan			89

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁸ Adapun pendapat lain sampel atau contoh adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat penulis pahami bahwa penulisan yang populasinya cukup besar, maka penulisan cukup mengambil sebagian atau wakil dari populasi. Penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, maka penulis mengambil sampel dari salah satu area

⁸Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, h. 81

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, h. 174.

yang ada dalam populasi di SDN 1 Pujokerto yaitu diambil sampel pada kelas VI yang sampelnya sebanyak 20 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah “Cara yang digunakan untuk mengambil sampel untuk mendapatkan sampel untuk mendapatkan sampel yang tepat. Pada dasarnya ada 2 macam teknik sampling yaitu teknik random sampling dan non random sampling”.¹⁰

Teknik random sampling adalah “Teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”.¹¹

Sedangkan teknik non-random sampling adalah “Cara pengambilan sampel yang tidak sama anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel”.¹²

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penulisan ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”¹³

Populasi di SDN 1 Pujokerto dibagi menjadi enam kelas yaitu kelas I, II, III, IV, V, VI. Dalam penulisan ini yang menjadi sampel yaitu kelas VI. Penulis memilih sampel kelas VI karena kelas VI dirasa sudah mampu untuk menjawab pertanyaan (angket) yang diberikan.

¹⁰ Chalid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penulisan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 110.

¹¹*Ibid*, h. 111.

¹²*Ibid*, h. 114.

¹³Sugiyono, *Metode Penulisan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, h 85

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan ini, penulis menggunakan instrumen sebagai berikut :

1. Metode Angket (Kuesioner)

“Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.”¹⁴

Metode ini penulis gunakan untuk meneliti bimbingan orangtua siswa SDN 1 Pujokerto,

Kuesioner dapat dibedakan menjadi beberapa jenis antara lain :

- 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
- 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.¹⁵

Dari kedua angket tersebut diatas, penulis menggunakan angket tidak langsung dimana penulis meminta responden untuk memilih jawaban mengenai orang lain. Adapun skala yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah skala likert. “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.¹⁶

Setiap soal terdiri dari 5 alternatif jawaban yang masing-masing memiliki bobot pada masing-masing jawaban, yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penulisan*, h 139

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, h. 31.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h 93

- 1) Alternatif jawaban pertama diberi skor 5 poin,
- 2) Alternatif jawaban kedua diberi skor 4 poin,
- 3) Alternatif jawaban ketiga diberi skor 3 poin,
- 4) Alternatif jawaban keempat diberi skor 2 poin,
- 5) Alternatif jawaban kelima diberi skor 1 poin.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “Untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”.¹⁷

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa SDN 1 Pujokerto.

E. InstrumenPenulisan

1. Rancangan / Kisi-Kisi Intrumen

Insrumen penulisan digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penulisan akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti¹⁸. Instrumen merupakan pengembangan dari indikator-indikator dari tiap variabel yang terdapat dalam penulisan ini.

¹⁷*Ibid*, h. 31.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penulisan kuantitatif,kualitatif dan R&D*, h 92

Tabel 3
Rencana Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator Variabel	No. Soal	Jumlah Item Soal
1.	Variable Bebas(Bimbingan Orangtua)	a. Menyediakan fasilitas belajar b. Mengawasi kegiatan belajar anak c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah. d. Mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar e. Menolong anak mengatasi kesulitannya dalam belajar	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9, 10,11, 12,13,14,15, 16,17,18,19, 20	3 3 5 4 5
2.	Variabel Terikat (Hasil Belajar)	Aspek Hasil Belajar: Nilai yang diambil dari daftar nilai ulangan harian praktek dan tertulis mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.	-	-

Dalam penulisan ini penulis menggunakan instrumen/alat pengumpul data berupa metode angket yang dibagikan kepada sampel

untuk dijawab sesuai dengan pilihan jawaban yang ada. Penulis juga menggunakan metode dokumentasi berupa nilai yang diambil dari daftar nilai ulangan harian praktek dan tertulis semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Uji validitas indikator instrumen penulisan bertujuan untuk melihat gambaran tentang kevalidan tiap indikator instrumen penulisan.

Guna mengetahui validitas tiap-tiap item soal, maka penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh person dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y.

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$\sum y^2$ = Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.¹⁹

¹⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penulisan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 228

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran mengenai konsistensi internal dari indikator sebuah variabel yang menunjukkan derajat masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah konstruk/faktor laten yang umum.

Guna mengetahui tingkat reliabilitasnya, penulis menggunakan rumus belah ketupat dengan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua²⁰

F. Teknik Analisis Data

“Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penulisan, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penulisan.”²¹Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Pujokerto.

Setelah data terkumpul lalu diolah dan dinalisa dengan menggunakan analisa deskriptif kuantitatif. Maka selanjutnya penulis akan menganalisa data dengan menggunakan metode statistik. Hal ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruhbimbingan orangtua terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Pujokerto. Untuk itu penulis menggunakan rumus Chi Kuadrat :

²⁰*Ibid*, h. 131.

²¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penulisan*, h 163

$$X^2 = \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X_2 = Chi kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sample

fh = Frekuensi yang diharapkan dalam sample sebagai pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya dari populasi.

Dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruhbimbingan orangtua terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Pujokerto, dipergunakan rumus Koefisien Kontegensi (KK).

Adapun rumus Koefisien Kontigensi yang umumnya diberi tanda/lambang dengan huruf KK atau C adalah sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{X_2}{X_2 + N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontigensi

X_2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel²²

²²*Ibid.*, h 225

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

Sekolah Dasar Negeri 1 Pujokerto atau yang biasa di singkat menjadi SDN 1 ini mulai berdiri sejak 15 januari 1941. SDN 1 Pujokerto bertempat di dusun I desa Pujokerto. Sampai pada tahun 2018 sekarang ini SDN 1 Pujokerto tetap menunjukkan keeksisannya. SDN 1 Pujokerto telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah, hingga kepala sekolah yang sekarang ini yakni bernama Ibu Kamilah, S.Pd.I.

b. Visi dan misi SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

1) Visi SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

Terwujudnya sekolah yang kondusif dan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Misi SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

Misi dari SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

a) Meningkatkan iklim pendidikan yang demokratis.

- b) Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- c) Meningkatkan pengalaman ajaran agama sehari-hari untuk mewujudkan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- d) Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana dan fasilitas sekolah
- e) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
- f) Melaksanakan dan mengamalkan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

c. Sarana fisik dan media pembelajaran di SDN 1 Pujokerto Kec.

Trimurjo Kab. Lampung Tengah

SDN 1 Pujokerto memiliki:

- 1) Jumlah kelas : 6
- 2) Jumlah Rombongan belajar : 6 rombel
- 3) Perpustakaan : -
- 4) Ruang kepala sekolah : 1 ruangan
- 5) Sanitasi siswa : 1 ruangan
- 6) Sanitasi guru : 1 ruangan
- 7) Ruang guru : 1 ruangan
- 8) Dapur : 1 ruangan
- 9) Gudang : 1 ruangan

- 10) Rumah penjaga sekolah : 1 unit
- 11) Tempat parker sekolah : 1 unit
- 12) Tempat parker siswa : 1 unit
- 13) Toilet : 2 ruangan

d. Keadaan guru dan siswa di SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab.

Lampung Tengah

- 1) Keadaan guru SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

Tabel 4

Keadaan Guru SDN 1 Pujokerto

No	Nama Pegawai	NIP	Gol	Jabatan
1	Kamilah, S.Pd.I	196109261982032003	IV/b	Kepala Sekolah
2	Supriyono, S.Pd	196002031982031009	IV/a	Guru Kelas II
3	Suwarni, S.Pd	196303251984032002	IV/a	Guru Kelas IV
4	Iswati Dewi, S.Pd	1972004052005022002	III/b	Guru Kelas VI
5	Eni Subaiti, S.Pd.I	197906112006042003	III/a	Guru PAI
6	Ida Handayani, S.Pd	19711005200072001	III/a	Guru PJOK
7	Heriyanto	196906152008011012	II/b	Guru Kelas V
8	Yana P, S.Pd	-	-	Guru Honor
9	Dini Susningsih, S.Pd	-	-	Guru Honor

Sumber: Dokumentasi, SDN 1 Pujokerto

- 2) Keadaan siswa SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

Jumlah keseluruhan siswa SDN 1 Pujokerto dari kelas I sampai dengan kelas VI berjumlah 89 siswa, yang terdiri dari 41 laki-laki dan 48 perempuan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5
Jumlah Siswa SDN 1 Pujokerto Tahun Pelajaran 2018/2019

Kelas	Tahun Pelajaran 2018/2019		Jumlah
	LK	Pr	
I	8	7	15
II	5	6	11
III	10	5	15
IV	5	13	18
V	5	5	10
VI	8	12	20
Jumlah	41	48	89

Sumber: Dokumentasi, SDN 1 Pujokerto

e. Letak geografis SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

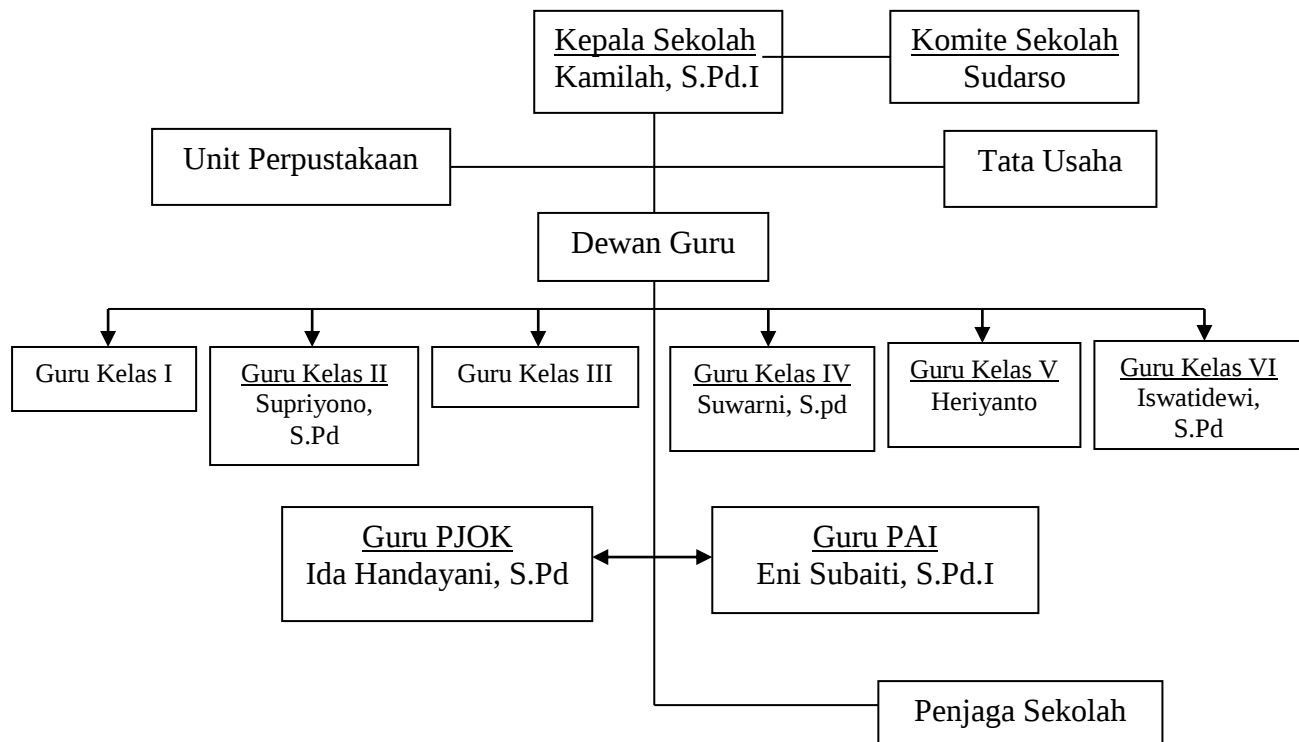
SDN 1 Pujokerto merupakan salah satu sekolah yang berada di desa Pujokerto dengan status Negeri. SDN 1 Pujokerto berada di jantung desa Pujokerto yaitu terletak di dusun I Desa Pujokerto. SDN 1 Pujokerto dengan Luas tanah milik selebar 3904 M.

f. Struktur organisasi SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab.

Lampung Tengah

Gambar 2

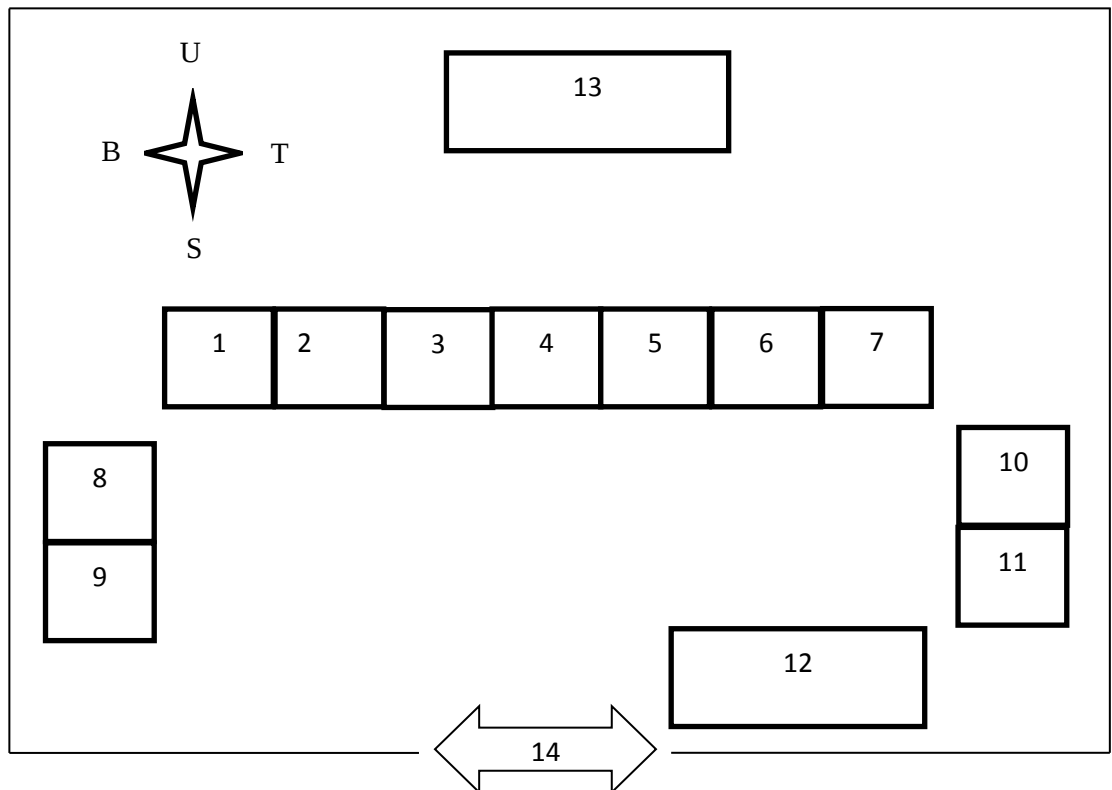
Struktur Organisasi SDN 1 Pujokerto



g. Denah Bangunan SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

Gambar 3

Lokasi SDN 1 Pujokerto



Keterangan:

1= Ruang Kelas V

2= Ruang Kelas VI

3= Kantor

4= Perpustakaan

5= Ruang Kelas I

6= Ruang Kelas II

7= TK Bunda

8= Ruang Kelas IV

9= Ruang Kelas III

10= TK Bunda

11= Rumah Dinas

12= Ruang Serba Guna

13= Toilet

14= Gerbang

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Bimbingan Orangtua

Untuk mengetahui secara umum data tentang pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode angket. Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada siswa kelas VI SDN 1 Pujokerto pada tanggal 13 Agustus 2018, maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut : Jawaban SS mendapatkan nilai skor 5, Jawaban SR mendapatkan nilai skor 4, Jawaban KK mendapatkan nilai skor 3, Jawaban TP mendapatkan nilai skor 2, Jawaban TPSS mendapatkan nilai skor 1.

Tabel 6

Skor HasilAngket Bimbingan Orangtua

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JUMLAH
1	FF	5	5	3	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	79
2	FH	3	4	5	3	5	3	5	3	2	5	4	5	3	5	5	4	2	4	2	4	76
3	AR	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	5	2	4	2	4	1	3	5	5	5	75
4	FA	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	88
5	SC	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	62
6	TF	4	3	4	3	3	4	5	3	4	3	5	3	4	2	4	3	2	4	3	5	71
7	AN	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	2	3	3	3	4	4	4	68
8	AZ	5	5	5	4	3	5	4	3	5	3	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	85
9	AS	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	91
10	RS	3	2	3	2	2	5	5	5	2	2	1	2	2	5	2	3	2	3	3	1	55
11	IA	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	88
12	MF	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	81
13	ZN	3	5	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	5	3	4	3	3	4	5	5	75
14	FI	5	5	5	5	4	4	5	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	81
15	AD	3	3	3	2	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	57
16	RA	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	63
17	JD	5	5	5	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	5	74

18	NA	5	5	4	3	3	4	5	3	4	3	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	82
19	BD	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	94
20	GF	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	5	85
JUMLAH		85	86	80	67	66	76	89	74	70	71	80	77	76	73	70	73	69	80	81	86	1530

Berdasarkan hasil angket tentang bimbingan yang telah disebarkan, maka diperoleh nilai terbesar yakni 94 dan nilai terkecil 55. maka data dianalisis untuk mencari nilai sangat baik, baik, dan cukup dari bimbingan orangtua, dengan terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut :

$$X_{\max} = 94$$

$$X_{\min} = 55$$

$$\text{Jangkauan (R)} = X_{\max} - X_{\min} = 94 - 55 = 39$$

$$\text{Banyak kelas (BK)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 20$$

$$= 1 + 3,3 (1,301)$$

$$= 1 + 4,3$$

$$= 5,3 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

$$\text{Panjang interval kelas (PK)} = \frac{R}{BK} = \frac{39}{5} = 7,8 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Tentang Bimbingan Orangtua

No	Interval kelas	fi	xi	fi xi	xi-μ	(xi-μ) ²	fi(xi-μ) ²
1	55 – 62	3	58,5	175,5	-18,5	342,25	1026,75
2	63 – 70	2	66,5	133	-10,5	110,25	220,5
3	71 – 78	5	74,5	372,5	-2,5	6,25	31,5
4	79 – 86	6	82,5	495	5,5	30,25	181,5
5	87 – 94	4	90,5	362	13,5	182,25	729
	Jumlah	20	-	1538	-	-	2189

$$\mu = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1538}{20} = 76,9 \text{ dibulatkan } 77$$

Keterangan :

$\sum f_i \cdot x_i$ = jumlah perkalian frekuensi dengan nilai tengah

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi

Standar deviasi nya adalah

$$s = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - \mu)^2}}{(n-1)}$$

$$s = \frac{\sqrt{2189}}{20-1}$$

$$s = \frac{\sqrt{2189}}{19}$$

$$s = \sqrt{115,21}$$

$$s = 10,73 \text{ dibulatkan } 11$$

Setelah itu mencari harga t pada tabel distribusi t dengan $\alpha/2$

$$= 0,025 \text{ dan } dk = n-1/20-1=19.$$

Selanjutnya mencari kategorisasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu - t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n}) \leq X \leq \mu + t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n})^1$$

keterangan :

μ = mean teoritis pada skala

$t_{(\alpha/2, n-1)}$ = harga t pada $\alpha/2$ dan derajat kebebasan n-1

s = deviasi standar skor

n = banyaknya subjek

$$\mu - t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n}) \leq X \leq \mu + t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n})$$

$$= 77 - (2,093)(11/\sqrt{20}) \leq X \leq 77 + (2,093)(11/\sqrt{20})$$

$$= 77 - 5 \leq X \leq 77 + 5$$

$$= 72 \leq X \leq 82$$

Dengan demikian, diperoleh norma kategorisasi diagnosis berdasar skor sebagai berikut :

$$\begin{array}{ccc} 72 & & 82 \\ \text{-----} & : & \text{-----} : \text{-----} \quad x \\ \text{(Rendah)} & \text{(Sedang)} & \text{(Tinggi)} \end{array}$$

Atau dibuat seperti :

$X < 72$ bimbingan orangtua cukup

$72 \leq X \leq 82$ bimbingan orangtua baik

$X > 82$ bimbingan orangtua sangat baik

¹ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2016), cet. X, h. 154.

Setelah diketahui nilai kategori sangat baik, baik, dan cukup kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% ^2$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket bimbingan orangtua dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Bimbingan
Orangtua

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Cukup	$X < 72$	6	30%
Baik	$72 \leq X \leq 82$	8	40%
Sangat baik	$X > 82$	6	30%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa Bimbingan Orangtua untuk 20 responden, yang menjadi sampel penelitian sebanyak 6 responden menjawab bahwa bimbingan orangtua dalam kategori sangat baik (30%) dan 8 responden menjawab bahwa bimbingan orangtua dalam kategori baik (40%) serta 6 siswa menjawab bahwa bimbingan orangtua dalam kategori cukup (30%). Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa bimbingan orangtua

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 2007, h. 43.

pada siswa kelas VI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Pujokerto Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah baik.

b. Data Tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Selanjutnya data tentang hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI SDN 1 Pujokerto adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Belajar Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pujokerto Tahun Ajaran 2018/2019

NO	NAMA	NILAI
1	FF	78
2	FH	75
3	AR	78
4	FA	80
5	SC	79
6	TF	78
7	AN	78
8	AZ	78
9	AS	69
10	RS	75
11	IA	80
12	MF	80
13	ZN	78
14	FI	80
15	AD	78
16	RA	78
17	JD	70
18	NA	75

19	BD	80
20	GF	80
JUMLAH		1547

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Pujokerto

Untuk mengetahui kriteria hasil belajar sangat baik, baik, cukup, penulis mengacu pada pendapat Muhibbin Syah sebagai berikut:

Tabel 10
Perbandingan Nilai Angka, Huruf Dan Predikatnya

Rentang Skor	Nilai	Keterangan
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal ³

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, kurang, maka untuk mengetahui persentasenya dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% ^4$$

Keterangan :

P = Presentase

f= Frekuensi

N= Jumlah Subjek

Berdasarkan pendapat di atas, maka persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, h 223

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 2007, h. 43.

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Rentang Skor Penilaian hasil Belajar
Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI SDN 1 Pujokerto

Rentang Skor	Frekuensi	Keterangan	Persentase
80-100	6	Sangat Baik	30%
70-79	13	Baik	65%
60-69	1	Cukup	5%
B Jumlah	20	-	100%

erdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa dari 20 siswa yang menjadi sampel penelitian, siswa yang hasil belajarnya sangat baik sebanyak 6 siswa (30%) dan siswa yang hasil belajarnya baik sebanyak 13 siswa (65%) serta siswa yang hasil belajarnya cukup sebanyak 1 siswa menjawab bahwa bimbingan orangtua dalam kategori kurang (5%). Dengan demikian hasil belajar siswa kelas VI Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Pujokerto Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah baik.

B. Temuan Khusus

Setelah data tentang bimbingan orangtua dan hasil belajar di SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah berhasil dikumpulkan kemudian data diolah dengan menggunakan teknik analisis data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam SDN 1 Pujokerto Kecamatan Tromurjo Kabupaten Lampung Tengah, selanjutnya penulis membuat kategori tentang data-data tersebut, kemudian membuat tabel dan menyusun data bimbingan

orangtua terhadap hasil belajar siswa, yang nantinya akan digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

Langkah pertama untuk melakukan uji hipotesis dengan menggunakan chi kuadrat ialah dengan mencari f_0 antara pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar siswa. Untuk memudahkan dalam menentukan jumlah f_0 penulis menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 12
Tabel Kerja Untuk Mencari f_0 Antara Pengaruh Bimbingan
Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa
SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab.Lampung Tengah

No	Responden	Bimbingan Orangtua	Kategori	Hasil Belajar	Kategori
1	FF	79	Baik	78	Baik
2	FH	76	Baik	75	Baik
3	AR	75	Baik	78	Baik
4	FA	88	Sangat Baik	80	Sangat Baik
5	SC	62	Cukup	79	Baik
6	TF	71	Cukup	78	Baik
7	AN	68	Cukup	78	Baik
8	AZ	85	Sangat Baik	78	Baik
9	AS	91	Sangat Baik	69	Cukup
10	RS	55	Cukup	75	Baik
11	IA	88	Sangat Baik	80	Sangat Baik
12	MF	81	Baik	80	Sangat Baik
13	ZN	75	Baik	78	Baik

14	FI	81	Baik	80	Sangat Baik
15	AD	57	Cukup	78	Baik
16	RA	63	Cukup	78	Baik
17	JD	74	Baik	70	Baik
18	NA	82	Baik	75	Baik
19	BD	93	Sangat Baik	80	Sangat Baik
20	GF	85	Sangat Baik	80	Sangat Baik

Setelah f_0 diketahui, maka selanjutnya untuk menghitung nilai Chi Kuadrat Hitung, maka f_0 dibuat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13

Tabel Silang Antara Bimbingan Orangtua Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah

Hasil Belajar Bimbingan Orangtua	Sangat Baik	Baik	Cukup	Jumlah
Sangat Baik	4	1	1	6
Baik	2	6	0	8
Cukup	0	6	0	6
Jumlah	6	13	1	20

Berdasarkan tabel di atas diketahui frekuensi yang diperoleh yaitu : 4, 1, 1, 2, 6, 0, 0, 6, dan 0. Selanjutnya untuk mencari nilai frekuensi yang diharapkan (f_h), penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris}}{\text{jumlah semua}} \times \text{jumlah kolom}$$

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat (χ^2) dengan rumus sebagai berikut.

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Tabel 14

Tabel kerja Perhitungan Chi Kuadrat (χ^2) Tentang Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab.Lampung Tengah

No.	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1.	4	$\frac{6 \times 6}{20} = 1,8$	2,2	4,84	4,48
2.	1	$\frac{6 \times 13}{20} = 3,9$	-2,9	8,41	2,15
3.	1	$\frac{6 \times 1}{20} = 0,3$	0,7	0,49	1,63
4.	2	$\frac{8 \times 6}{20} = 2,4$	-0,4	0,16	0,067
5.	6	$\frac{8 \times 13}{20} = 5,2$	0,8	0,64	0,12
6.	0	$\frac{8 \times 1}{20} = 0,4$	-0,4	0,16	0,4
7.	0	$\frac{6 \times 6}{20} = 1,8$	-1,8	3,24	1,8
8.	6	$\frac{6 \times 13}{20} = 3,9$	2,1	4,41	1,13
9.	0	$\frac{6 \times 1}{20} = 0,3$	-0,3	0,09	0,3
	N= 20	N= 20	0	-	10,077

Berdasarkan tabel di atas, diketahui harga chi kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) adalah sebesar 10,077. Selanjutnya dari hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel bebas (Bimbingan Orangtua) dengan variabel terikat (Hasil Belajar) dihitung dengan menggunakan koefisien kotingensi (KK) yang dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{X_2}{X_2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{10,077}{10,077 + 20}}$$

$$C = \sqrt{\frac{10,077}{30,077}}$$

$$C = \sqrt{0,335}$$

$$C = 0,578$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap C atau KK itu, harga C terlebih dahulu kita ubah menjadi Phi (ϕ) dengan rumus:

$$\phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

$$\phi = \frac{0,578}{\sqrt{1 - 0,335}}$$

$$\phi = \frac{0,578}{\sqrt{0,665}}$$

$$\phi = \frac{0,578}{0,815}$$

$$\phi = 0,709$$

Selanjutnya harga Phi (ϕ) yang telah kita peroleh itu kita konsultasikan dengan table r “*Product Moment*” dengan lebih dahulu mencari df-nya yaitu dengan rumus:

$$df = N - nr$$

$$df = 20 - 2$$

$$df = 18$$

Dengan $df = 18$, maka diperoleh harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,468 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga r_{tabel} sebesar 0,590 dan $\phi = 0,709$. Dengan demikian ϕ (yang berasal dari perubahan terhadap C) lebih besar dari pada r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.

Hal ini berarti menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) di terima dan H_0 ditolak, sehingga dengan demikian terdapat Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab.Lampung Tengah.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variable bebas dengan variable terikat, dihitung dengan menggunakan KK yang dilambangkan dengan C. Harga C yang diperoleh untuk menilai derajat asosiasi antar variabel, untuk itu harga C perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, yang mungkin terjadi. Harga $C_{maksimum}$ dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

m = harga minimum antara banyak baris dan kolom

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom sehingga diperoleh:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{0,666}$$

$$C_{maks} = 0,816$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain variabel yang satu semakin berkaitan erat dengan variabel lain. Dari perhitungan perbandingan di atas diperoleh harga C yang sudah diinterpretasikan menjadi $\phi(\text{phi})$ dengan $C_{maks} = 0,816$. Kemudian dilihat pada tabel koefisien kontingensi pada $C_{maks} = 0,816$ dengan harga $\phi = 0,709$ berada diantara 0,545-0,816 pada kriteria klasifikasisangat erat.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil angket tentang Bimbingan Orangtua untuk 20 responden, yang menjadi sampel penelitian sebanyak 6 responden menjawab bahwa bimbingan orangtua dalam kategori sangat baik (30%) dan 8 responden menjawab bahwa bimbingan orangtua dalam kategori baik (40%) serta 6 siswa menjawab bahwa bimbingan orangtua dalam kategori cukup (30%) yang menjawab bahwa bimbingan orangtua dalam kategori baik.

Sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam diketahui bahwa 20 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 6 responden (30%) bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam kategori sangat baik, dan sebanyak 13 responden (65%) bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam kategori baik, dan sebanyak 1 responden (5%) bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam kategori baik.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil dari $df = 18$, maka diperoleh harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,468 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga r_{tabel} sebesar 0,590. Dengan demikian $\emptyset$ (yang berasal dari perubahan terhadap C) lebih besar dari pada r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%, maka H_0 ditolak dan H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah” diterima.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa bimbingan orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Pujokerto. Karena dengan adanya bimbingan orangtua, anak akan merasa tertuntun dan terarah dalam proses pendidikannya.

Orangtua merupakan orang pertama yang perannya sangat penting bagi keberhasilan belajar anak. “Orangtua memegang peranan yang sangat penting dalam pendidikan dan bimbingan terhadap anak, karena hal itu sangat menentukan perkembangan anak untuk mencapai keberhasilannya.”⁵

Bimbingan orangtua tidak hanya berupa kasih sayang secara utuh melainkan bermacam-macam bentuknya. Misalnya menyediakan fasilitas belajar, mengawasi belajar anak, mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, mengenali kesulitan-kesulitan anak dalam belajar, menolong anak dalam mengatasi kesulitannya⁶, dan lain sebagainya. Dengan adanya bimbingan tersebut, maka anak akan merasa lebih dipedulikan oleh orangtua sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Di samping dari kegiatan orangtua di atas, maka orangtua juga perlu bekerjasama dengan pihak sekolah. Orangtua perlu memberikan keterangan kepada guru tentang anaknya mengenai segala hal yang berkaitan dengan belajar, sebaliknya guru juga memberikan keterangan tentang anak-anaknya mengenai anaknya dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Dengan demikian hubungan antara orangtua dengan guru dapat membantu menolong anak dalam kegiatan belajarnya.

⁵Dindin Jamaluddin, *Paradigma Anak dalam Islam*, (Jakarta : CV Pustaka Setia, 2013), h 138

⁶Rani Febriany dan Yusri, “Hubungan Perhatian Orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah” dalam *Konselor*, Vol. 2, No. 1/Januari 2013. H 12

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan akhir bahwa bimbingan orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN 1 Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan orangtua mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, karena bimbingan orangtua merupakan hal yang penting dilakukan oleh orangtua terhadap anaknya. Jika orangtua mampu memberikan bimbingan dengan cukup kepada anaknya terutama mengenai agama, maka hal ini dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam pada anak.

Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima dan Hipotesis Nihil (H_0) di tolak.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya di sekolah maupun diluar sekolah.

2. Untuk orangtua

Diharapkan dapat terus memberikan bimbingan kepada anak karena dengan adanya bimbingan anak dapat meningkatkan hasil belajarnya di dalam kelas.

3. Untuk sekolah

Diharapkan sekolah dapat memberikan kebijakan terkait pertemuan orangtua dengan lembaga mengenai belajar siswa di sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Chalid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penulisan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)
- Dindin Jamaluddin, *Paradigma Anak Dalam Islam*, (Jakarta : CV Pustaka Setia, 2013)
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011),
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penulisan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- Masfufatul Khoiriyah, *Pengaruh Bimbingan Orangtua Dan Kompetensi Pedagogik Guru Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Metro: 2013
- Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, (Solo : Pustaka Arafah, 2003)
- Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002)
- Rani Febriany dan Yusri, "Hubungan Perhatian Orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah" dalam *Konselor*, Vol. 2, No. 1/Januari 2013.

- Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*,(Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003)
- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012),
- Sugiyono, *Metode Penulisan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2017)
- , *Statistika untuk Penulisan*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi
- Sumartini, *Pengaruh Bimbingan orangtua terhadap Akhlak Anak Dalam Keluarga Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro Tahun 2012, skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Metro,2012*
- Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2016)
- TB. Aat Syafaat dan Sohari Sahrani, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)
- Tohirin,*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)
- Zakiah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara: 2012)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Liya Tawaffika
NPM : 14114681

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	30/4/2018	✓		Ace Outline	
	29/5/2018	✓		- maseda pro-Cesu. di periksa dan bahariz. ada - teori di perkuat. tambah teori terkait Veridikal. - Desain. Meneliti di jilid dengan me. Supra pro stop Pd desana.	
	8/7/2018	✓		Ace I — tu	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Liya Tawaffika
NPM : 14114681

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17/7 2018	✓		- Perbaiki lagi: instruksi SPK. keputusan per Angket - Angket. gmden Shea Cikek	
	20/7 2018	✓		Selesai Lampir Penelitian Cipang	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Liya Tawaffika

Jurusan : PAI

NPM : 14114681

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	2/10 2019	✓		laporan pada BAB IV & sesuai dengan Peraturan pendirian Pembahasan di perplan bisa disinkronkan dengan kon.	
	3/10 2019	✓		Cengkeram silaturahmi Campus	
	8/10 2019	✓		Revisi - apakah sudah menyusul.	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 00



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Liya Tawaffika
NPM : 14114681

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 25-04-2018	✗	✓	Bimbingan Outline	
2.	Kamis 26-4-2018			see outline	
3.	Rabu 16/5/2018			1. LBM: Bahas di Vary, x moncolkan teori pokok, masalah & analisis masalah 2. footnote tiap bab di mulai di awal. 3. Teori & analisis 4. Gambaran ser mende bleu x pegerja ka T. 5. Gant bagan kerangka pulu	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Liya Tawaffika
NPM : 14114681

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 29/5/18.			6. Teknik sampling 3 orang be-jels 1. LBM danon kembali 8kg pembayaran rmt, 1000 2. sinkronkan antara poin C & D & bab II (h. 17-19) 3. Revisi & perbaikan 4. footnote bab II & perbaikan 5. tabel 4 & perbaikan 6. teknik pendirian & perbaikan Seraikan & E.A) Diperbaiki kembali	
	Kamis 31/5/18				

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Liya Tawaffika

Jurusan : PAI

NPM : 14114681

Semester / T A : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 6/8/18	acc bab I - III	
	Kamis 5/7/18	revisi APD	
	Rabu 11/7/18	acc APD	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Liya Tawaffika

Jurusan : PAI

NPM : 14114681

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 20/9/18			1. cele perhikngan 2. Denah Eberi aruh mata angin 3. Koteria Hasil belajar hans konseten 4. Uket Buku statistik 2 Proses interpretasi 5. Pembahasan diperdul 6. Rimpul 1 aruh diperdul Pobaili Uembal	
	Kamis Rabu 3/10/18				

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Liya Tawaffika

Jurusan : PAI

NPM : 14114681

Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 9 Oct 18			all Bab IV & V	

Diketahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

12. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

Tabel 22
Nilai-Nilai r Product Moment

N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan		N (1)	Interval Kepercayaan	
	95%	99 %		95 %	99 %		95 %	99 %
	(2)	(3)		(2)	(3)		(2)	(3)
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010). H 373

13. TABEL NILAI-NILAI CHI KUADRAT

TABEL 23
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
A16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Sumber: Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010). H 376

14. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan

Tabel 24
Kriteria Tingkat Keeratan

No	KK Max	Kriteria Kalsifikasi		
		Kurang Erat	Cukup Erat	Sangat Erat
1	0,707	0,000-0,237	0,238-0,474	0,475-0,707
2	0,816	0,000-0,272	0,273-0,544	0,545-0,816
3	0,866	0,000-0,289	0,290-0,578	0,579-0,866
4	0,896	0,000-0,299	0,300-0,598	0,599-0,896
5	0,914	0,000-0,305	0,306-0,610	0,611-0,914
6	0,926	0,000-0,309	0,310-0,618	0,619-0,926
7	0,935	0,000-0,312	0,313-0,624	0,625-0,935
8	0,943	0,000-0,314	0,315-0,628	0,629-0,943
9	0,949	0,000-0,316	0,317-0,632	0,633-0,949

Tabel 25

Tabel Distribusi t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

15. Foto Dokumentasi

a. Menyerahkan surat izin Reseach



b. Penyebaran Angket pada Siswa Kelas VI SDN 1 Pujokerto





c. Proses Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam



RIWAYAT HIDUP



Liya Tawaffika dilahirkan di Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 23 Desember 1996. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan suami istri Bapak Kamiso dan Ibu Siti Mariyam.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN 1 Pujokerto dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 6 Metro dan selesai pada tahun 2011, sedangkan pendidikan Menengah Atas di SMAN 1 Trimurjo dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada semester I pada tahun 2014.